

## **ABSTRACT**

*RAISYA NURRACHMAH, Communication Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Djuanda, 2021, Implementation of Leadership Communication Styles in Improving Learning Quality: Case Study of the Principal's Communication Styles in SMP PGRI 1 Cigombong, Advisor I: Dr. Agustina Multi Purnomo, SP., M.Si., Advisor II: Dr. Ali Alamsyah Kusumadinata, SP., M.Si.*

*SMP PGRI 1 Cigombong is a private school that has been established since 1977. This school is experiencing a decline in the number of students enrolling in each new academic year. To increase the interest of the surrounding community, SMP PGRI 1 Cigombong seeks to improve the quality of its learning. Improving the quality of learning in SMP PGRI 1 Cigombong cannot be separated from the role of the school principal. The principal will effectively direct his subordinates in realizing the efforts to improve the quality of learning, when they can choose the right communication styles. If the principal uses the right communication styles, he will convey ideas, receive input and opinions from his staff, make decisions, divide tasks and convey policies well regarding the quality of learning.*

*This study aimed to explain how the leadership communication styles are carried out by the principal of SMP PGRI 1 Cigombong in improving the quality of learning in the school, as well as knowing what supporting and inhibiting factors that have influenced them.*

*The theory used in this study was the leadership communication style approach from Tubbs and Moss. One of the six leadership communication styles that were used as a reference is the equalitarian style, which is the ideal communication style for a leader in an organization. The other three leadership communication styles—the structuring style, the dynamic style, and the relinquishing style—can be used strategically to produce beneficial effects for the organization. The last two leadership communication styles, the controlling style and the withdrawal style, have a tendency to hinder meaningful interactions.*

*The method used in this research was descriptive qualitative, where the researcher described or constructed interviews with research subjects. Qualitative descriptive research method is a research procedure that produces descriptive data in the form of written words from research subjects and observable behavior.*

*The results of this study showed that the quality of learning in SMP PGRI 1 Cigombong is currently produced from the principal's ideal communication styles in realizing the school's efforts in improving the quality of learning in the school, namely the equalitarian style, the structuring style, the dynamic style and the relinquishing style. The leadership communication styles applied by the principal of SMP PGRI 1 Cigombong have facilitated the communication process and created a harmonious relationship between the principal, teachers and staff; thus, with this situation the school will more easily realize the efforts to improve the quality of learning. The relationship between the principal's communication*

*styles and the quality of learning is also influenced by supporting and inhibiting factors. The supporting factors felt by the principal of SMP PGRI 1 Cigombong are good communication between the principal with teachers and staff, good relationship between the principal and teachers and staff, good communication media in supporting the communication process at school, comfortable work environment and acceptable levels of education and experience of the teachers and staff. These supporting factors are very influential in realizing the efforts to improve the quality of learning in SMP PGRI 1 Cigombong, because supporting factors have an effect on producing positive impacts such as improving quality, output and outcome in an organization.*

*The conclusion of this study is that the communication styles applied by the principal in improving the quality of learning have greatly affected the implementation of the school's efforts in improving the quality of learning and determined the state of the quality of learning in the school itself. Because, if the communication styles used are ideal for a leader and are used strategically, they can produce beneficial effects for the organization itself.*

*The recommendation from this study is that the principal is expected to maintain the ideal leadership communication styles, such as the equalitarian style, that have been applied so far in improving the quality of learning so that the quality of learning in SMP PGRI 1 Cigombong can continue to improve and become better. The supporting factors in leadership communication styles are also expected to be maintained in supporting the principal's communication styles applied in improving the quality of learning in the school. The inhibiting factors that exist in SMP PGRI 1 Cigombong, in the form of misunderstanding or distortion in communication between principal, teachers and staff, are expected to be overcome as much as possible by always ensuring which information is accurate and redistributing it to teachers and staff to minimize the misunderstanding.*

*Keywords: Leadership Communication Styles, Principal, Quality of Learning, Education, Teachers and Staff.*

## ABSTRAK

RAISYA NURRACHMAH, Program Studi Sains Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Djuanda, 2021, Implementasi Gaya Komunikasi Pemimpin dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran: Studi Kasus Gaya Komunikasi Kepala Sekolah di SMP PGRI 1 Cigombong, Pembimbing I: Dr. Agustina Multi Purnomo, SP., M.Si., Pembimbing II: Dr. Ali Alamsyah Kusumadinata, SP., M.Si.

SMP PGRI 1 Cigombong merupakan salah satu sekolah swasta yang sudah berdiri sejak tahun 1977. Sekolah ini sedang mengalami penurunan jumlah siswa yang mendaftar disetiap tahun ajaran baru. Untuk meningkatkan kembali minat masyarakat sekitar, SMP PGRI 1 Cigombong berupaya meningkatkan mutu pembelajarannya. Peningkatan mutu pembelajaran di SMP PGRI 1 Cigombong tidak lepas dari peran seorang kepala sekolah. Kepala sekolah akan secara efektif mengarahkan bawahannya dalam mewujudkan upaya peningkatan mutu pembelajaran, ketika dapat memilih gaya komunikasi yang tepat. Jika kepala sekolah memakai gaya komunikasi yang tepat, maka ia akan menyampaikan gagasan, menerima masukan dan pendapat dari jajarannya, mengambil keputusan, membagi tugas dan menyampaikan kebijakan dengan baik mengenai mutu pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana gaya komunikasi pemimpin yang dilakukan oleh kepala sekolah SMP PGRI 1 Cigombong dalam peningkatan mutu pembelajaran di sekolah. Serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat apa saja yang mempengaruhinya.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan gaya komunikasi pemimpin dari Tubbs dan Moss. Enam gaya komunikasi pemimpin yang akan dijadikan acuan adalah *The equalitarian style* merupakan gaya komunikasi yang ideal bagi seorang pemimpin dalam organisasi. Tiga gaya komunikasi pemimpin lainnya *the structuring style*, *the dynamic style*, dan *the relinquishing style* dapat digunakan secara strategis untuk menghasilkan efek yang bermanfaat bagi organisasi. Dua gaya komunikasi pemimpin yang terakhir, *the controlling style* dan *the withdrawal style* mempunyai kecenderungan menghalangi berlangsungnya interaksi yang bermanfaat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dimana peneliti mendeskripsikan atau mengkonstruksi wawancara-wawancara terhadap subjek penelitian. Metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari subjek penelitian dan perilaku yang dapat diamati.

Hasil penelitian ini adalah, mutu pembelajaran yang ada di SMP PGRI 1 Cigombong saat ini dihasilkan dari gaya komunikasi kepala sekolah yang ideal dalam mewujudkan upaya-upaya sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah yaitu *the equalitarian style*, *the structuring style*, *the dynamic style* dan *the relinquishing style*. Gaya komunikasi pemimpin yang diterapkan oleh kepala sekolah SMP PGRI 1 Cigombong sudah memperlancar proses komunikasi dan menciptakan hubungan harmonis antar kepala sekolah, guru dan staf, sehingga

dengan keadaan tersebut sekolah akan lebih mudah mewujudkan upaya-upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Hubungan antara gaya komunikasi kepala sekolah dengan mutu pembelajaran juga dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung yang dirasakan oleh kepala sekolah SMP PGRI 1 Cigombong yaitu, komunikasi antar kepala sekolah dengan guru dan staf berjalan dengan baik, hubungan antar kepala sekolah dengan guru dan staf berjalan dengan baik, terdapat media komunikasi yang baik dalam mendukung proses komunikasi di sekolah, lingkungan kerja yang nyaman serta tingkat pendidikan dan pengalaman para guru dan staf yang sudah cukup baik. Faktor pendukung tersebut sangat berpengaruh dalam mewujudkan upaya-upaya peningkatan mutu pembelajaran di SMP PGRI 1 Cigombong, karena faktor pendukung berpengaruh untuk menghasilkan dampak yang positif seperti meningkatkan kualitas, *output* dan *outcome* di suatu organisasi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah, gaya komunikasi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran sangat mempengaruhi terlaksananya upaya sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran dan menentukan keadaan mutu pembelajaran di sekolah itu sendiri. Karena, jika gaya komunikasi yang digunakan sudah ideal bagi seorang pemimpin dan digunakan secara strategis, dapat menghasilkan efek yang bermanfaat bagi organisasi itu sendiri.

Saran dari penelitian ini adalah, kepala sekolah diharapkan bisa mempertahankan gaya komunikasi pemimpin yang ideal seperti *the equalitarian style* yang sudah diterapkan selama ini dalam peningkatan mutu pembelajaran, agar mutu pembelajaran di SMP PGRI 1 Cigombong bisa terus meningkat dan menjadi lebih baik. Faktor pendukung dalam gaya komunikasi pemimpin juga diharapkan bisa terus dipertahankan dalam mendukung gaya komunikasi kepala sekolah yang diterapkan dalam peningkatan mutu pembelajaran di sekolah. Faktor penghambat yang ada di SMP PGRI 1 Cigombong, berupa kesalah-pahaman atau distorsi dalam komunikasi antar kepala sekolah, guru dan staf diharapkan bisa diatasi semaksimal mungkin dengan cara selalu memastikan informasi mana yang akurat dan menyebarkannya kembali kepada guru dan staf untuk meminimalisir kesalah-pahaman tersebut.

Kata Kunci: Gaya Komunikasi Pemimpin, Kepala Sekolah, Mutu Pembelajaran, Pendidikan, Guru dan staf.